

**AKTIVITAS METODE IQRA RASM UTSMANI DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN HUKUM BACAAN  
NUN MATI DANTANWIN PADA SISWA TPQ NURHIJJAH  
INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



**OLEH  
SITI ATIKA  
NIRM : 1216.20.2324**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYAH PEKANBARU  
2024 M / 1446**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Iqra Rasm Utsmani Dalam Meningkatkan Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati Dan Tanwin Pada Siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir" Yang ditulis oleh : SITI ATIKA, NIRM: 1216.20.2324, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada hari Selasa, 27 Agustus, 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 27 Agustus 2024

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



(Refika, M.Pd)  
NIDN : 2113038702

Sekretaris



(Amroh Lubis, M.Pd)

Penguji I



(Trimono, M.Pd)  
NIDN : 2107039101

Penguji II



(Syukri, M.Pd)  
NIDN : 2107078002

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Iqra Rasm Utsmani dalam Meningkatkan Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin Pada Siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir” yang ditulis oleh SITI ATIKA, NIRM: 1216.20.2324 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

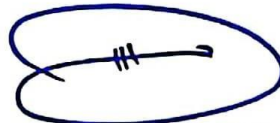
Pekanbaru, 10 Agustus 2024

Menyetujui,

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

(Tafsiruddin, M.Pd.I)

Pembimbing I



(Trimono, M.Pd)

Pembimbing II



(Refika, M.Pd.I)

## ABSTRAK

**Siti Atika, (2024): Efektivitas Metode Iqra Rasm Utsmani dalam Meningkatkan Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin pada Siswa-Siswi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui penerapan metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta membedakan hukum bacaan nun mati dan tanwin pada Siswa-siswi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir (2) Untuk mengetahui efektivitas Metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta membedakan hukum bacaan nun mati dan tanwin pada Siswa-siswi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah 3 orang guru TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir dan 10 orang siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode iqra rasm utsmani di TPQ Nurhijjah karena mempersingkat waktu dalam memahami hukum tajwid. Sebelum saya mengajar saya juga sudah mendapatkan pelatihan iqra rasm utsmani (2) efektivitas keberhasilan memahami hukum bacaan tajwid atau al-qur'an siswa dapat dilihat dari hasil penilaian yang mana siswa dapat membedakan dan menyebutkan dengan benar ketika ada hukum bacaan nun mati dan tanwin, kemudian siswa mampu menjawab evaluasi lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh guru TPQ Nurhijjah.

***Kata Kunci:* metode iqra rasm utsmani, hukum bacaan nun sukun dan tawin**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil‘alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan, serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal ini. Selanjutnya sholawat beserta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Skripsi dengan judul, *Efektivitas Metode Iqra Rasm Utsmani dalam Meningkatkan Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin pada Siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir* merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru.

Skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih penulis kepada :

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor IAI Diniyah Pekanbaru
2. Bapak Mursal, M.Pd.i selaku Wakil rektor I, Ibu Refika, M.Pd.i selaku Wakil rektor II, Bapak Irwan Sutrisno, ME selaku Wakil rektor III IAI Diniyah Pekanbaru.

3. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.i Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Diniyyah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis Skripsi ini.
4. Bapak Tafsirudin, M.Pd.i selaku kaprodi PAI yang telah memberi pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Refika, M.Pd.i dan Bapak Trimono, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dalam meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sejak awal hingga akhir dibangku perkuliahan.
7. Staff kepastakaan Intitut Agama Islam diniyah Pekanbaru yang juga telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua tercinta, Bapak H. Sarman (alm) dan Ibu Hj. Nurhijjah dan ibu mertua saya Ibu Nelhayati, yang telah memberikan dukungan dan motivasi berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Suami tersayang, Afriul zikri, Lc, yang senantiasa mendampingi, memberikan semangat, do'a dan dukungannya serta yang menjadi inspirasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar penulis, terkhusus adik sepupu Fitra azuriati, S.Pd yang juga telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

11. Keluarga besar TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir terkhusus Ibu Kepala TPQ Ibu Nasidaria S.E, Sy., yang telah memberikan izin untuk melaksanakan riset di sekolah TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir .
12. Teman kelas D angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sama-sama berjuang demi harapan dan cita-cita yang mulia. Terimakasih telah melukiskan banyak cerita dan kisah dalam hidup penulis selama masa perkuliahan.
13. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat yang telah berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Terima kasih atas semua bantuan, dukungan, motivasi, semangat, dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan yang mereka berikan mendapat balasan yang sama.

Akhirnya, penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak. Mohon maaf atas segala kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga proposal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Aamiin.

Pekanbaru, Mei 2024  
Penulis

**Siti Atika**  
**NIRM.1216.20.2324**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Pembatasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah .....	7
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	10
1. Metode Iqra Rasm Utsmani .....	10
a) Metode Iqra .....	10
b) Rasm Utsmani .....	14
c) Metode Iqra Rasm Utsmani .....	22
2. Nun Sukun dan Tanwin.....	24

B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Keabsahan Data Penelitian.....	34
F. Metode analisis data .....	35
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	40
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis Data .....	52
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Struktur Organisasi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir .....	44
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir .....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagi umat Islam, yang memberikan petunjuk dalam segala situasi dan konteks. Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan yang pasti dan tidak ambigu bagi umat Islam, yang mengarahkan mereka menuju kehidupan abadi di akhirat. Tanpa Al-Qur'an, individu mungkin mengalami ketidakpastian, karena mereka tidak memiliki prinsip dasar yang membimbing kehidupan mereka. Al-Qur'an diwahyukan oleh Allah dengan tujuan untuk dibacakan, didengarkan, diamalkan, dan menjadi sumber ketenangan bagi hati manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-alaq ayat 1 – 5

... ﴿بِأَسْمَاءِ﴾ ﴿الَّذِي﴾ ... ﴿بِأَسْمَاءِ﴾ \ \

﴿بِأَسْمَاءِ﴾ ... \ ... ﴿بِأَسْمَاءِ﴾ \

... ﴿بِأَسْمَاءِ﴾ ﴿بِأَسْمَاءِ﴾ ﴿بِأَسْمَاءِ﴾

Artinya :

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia (3). Yang mengajar manusia dengan pena (4). Dia mengajar (manusia) apa yang tidak ia ketahui (5)<sup>1</sup>. Q.S Al-alaq: 1 – 5.*

---

<sup>1</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Timur: Cahaya Press, 2018), hlm. 597.

Berdasarkan ayat yang baru saja disampaikan, hal pertama yang tercantum dalam Al-Qur'an pada surat Al-Alaq adalah membaca. Dalam bidang pendidikan, membaca dan menulis merupakan dua kegiatan yang sangat penting yang diperlukan untuk memperoleh informasi dan memajukan seluruh umat manusia di muka bumi. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting.

Agar anak-anaknya memiliki kehidupan yang arif dan bijaksana, langkah pertama yang harus dilakukan orang tua adalah membangun landasan teologis yang kokoh. Karena pendidikan agama merupakan ruh pendidikan, maka seorang anak akan tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia jika anak tersebut mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan kaidah agama dan petunjuk Al-Qur'an. Dengan demikian, pengetahuan agama diperkenalkan dan diajarkan sejak usia dini. Landasan tuntunan dan keimanan terhadap Al-Qur'an yang kokoh dapat dibangun dengan memulai mengajarkan ilmu agama sejak usia dini. Mengingat sejak dini anak telah dididik tentang keimanannya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), maka dengan hadirnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini, niscaya akan membawa perubahan yang sangat besar bagi generasi penerus.

Merupakan suatu usaha yang disengaja dari pihak pengajar untuk membiasakan murid-murid dengan Al-Qur'an, khususnya melalui tindakan membaca dan membiasakan diri dengan kaidah-kaidah membaca yang terkandung dalam isi Al-Qur'an. Proses ini, yang juga disebut sebagai kajian tajwid, dipelajari oleh para murid. Ketika para murid menyadari

perubahan yang sedang terjadi, mereka mampu mengubah perilaku mereka sesuai dengan itu. Hal ini dicapai dengan memperoleh kemampuan-kemampuan baru yang dapat diterapkan dalam jangka panjang dan di tempat kerja. Dalam skenario ini, yang terpenting adalah mengubah kepribadian murid melalui instruksi-instruksi hipotetis dan praktis yang didukung oleh peralatan kerja, metode kerja, modal kerja, guru, data-data yang berwenang, dan asosiasi-asosiasi pengajaran, dengan mempertimbangkan proses kajian Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an telah menjadi bahan kajian yang luas yang dilakukan oleh para peneliti di masa lalu. Hal ini menunjukkan bahwa isu tersebut masih relevan untuk diangkat pada masa kini, karena masih banyak orang yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, jika kita mencermati situasi terkini, kita dapat melihat bahwa terdapat banyak pendekatan dalam mempelajari Al-Qur'an yang disebarkan ke seluruh masyarakat. Oleh karena itu, para pengajar Al-Qur'an dituntut untuk memilih satu pendekatan yang dianggap paling tepat dan efisien bagi para siswa dalam hal meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an dapat dipelajari melalui berbagai media dan metode yang berbeda. Dalam proses pendidikan, terjadi interaksi antara instruktur dan masing-masing siswa. Dalam hal pembelajaran, efektivitas metode

---

<sup>2</sup>Sadiyah, Rahendra Maya, dan Unang Wahidin, Implementasi Model Pembelajaran dalam Memberantas Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, (Bogor: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2018), hlm.3.

yang diajarkan oleh pendidik dan media yang digunakan dapat diamati. Untuk mencapai tujuan ini, ada kemungkinan untuk menggunakan taktik khusus yang akan mengarah pada peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Istilah Al-Qur'an konon berasal dari akar kata *qira'ah* atau *qara'a* yang bermakna *al-Jam'u wa al-dlammu*. Makna ini mengandung makna kumpulan dan gabungan berbagai huruf, serta pemanfaatan sejumlah kata tambahan.<sup>3</sup> Hal ini dijelaskan oleh Firman Allah dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَتُبَيِّنْ لَهُ الْآيَاتِ الْمُبِينِ

Artinya: “*ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.*” (Q.S Shaad:29)

Metode Iqra Rasm Utsmani merupakan salah satu metode belajar Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Menurut Al-Zarqani dalam bukunya *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Alqur'an*, Rasm Utsmani merupakan pola yang digunakan Usman Bin Affan ketika menulis kalimat dan surat Al-Qur'an. Menurut Manna Al-Qattan, Rasm Utsmani merupakan gaya penulisan Al-Qur'an yang menonjolkan metode tertentu yang digunakan ketika naskah Al-

---

<sup>3</sup>Hasanudin, AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995). hlm. 13.

Qur'an dikodifikasi pada masa pemerintahan Khalifah Utsman dan diberikan kepada Zaid bin Tsabit bersama tiga orang Quraisy.<sup>4</sup>

Peneliti juga mengamati di lapangan bahwa masih banyak masyarakat yang belum terbiasa memanfaatkan iqra rasm utsmani. Hal ini dikarenakan mereka belum mampu memahami simbol-simbol yang terdapat di dalam iqra rasm utsmani, berbeda dengan iqra biasa yang digunakan di Indonesia pada umumnya. Padahal, simbol-simbol yang terdapat di dalam rasm utsmani cukup bermanfaat dan efisien untuk membantu dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an dalam waktu yang singkat. Para santri diajarkan dasar-dasar membaca Al-Qur'an dan juga dituntut untuk menghafal teori-teori tajwid. Hal ini meliputi pemahaman teks dan banyaknya huruf yang harus dihafal. Misalnya, untuk dapat membaca surat ikhfa, santri dituntut untuk menghafal lima belas huruf.

Meskipun iqra rasm utsmani yang memiliki simbol-simbolnya sendiri tidak hanya lebih sederhana dan lebih efisien, tetapi juga tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an, ada beberapa perbedaan yang berkaitan dengannya. Dalam rasm utsmani, ada beberapa simbol yang sengaja ditulis sedemikian rupa. Hal ini dilakukan untuk alasan tertentu, yaitu untuk menyederhanakan prosesnya. Misalnya, kita akan menemukan bahwa nun sukun, yang ditulis dengan sukun, tidak boleh dibaca dengan cara didengungkan. Di sisi lain, nun dengan sukun tanpa sukun dibaca dengan cara didengungkan.

---

<sup>4</sup>Fathul Amin, Kaidah Rasm Utsmani dalam Mushaf Al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'an, dikutip dari <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.73> Pada hari Minggu Tanggal 26 Mei 2024 jam 15.19 WIB

Demikian pula, kita akan menemukan bahwa mim sukun, yang ditandai dengan sukun, dibaca dengan tidak didengungkan, sedangkan mim sukun tanpa sukun dibaca dengan cara didengungkan. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang norma-norma membaca Al-Qur'an ketika mereka disajikan dengan simbol-simbol seperti itu.

Hasil observasi awal penulis di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir, yaitu dengan mewawancarai salah seorang ustadzah yang ada di TPQ Nurhijjah diketahui bahwa bacaan al-qur'an dan hafalan al-qur'an merupakan program yang diutamakan di TPQ Nurhijjah, sehingga dimana sebelum memasuki tahap bacaan al-qur'an, siswa dapat mempelajari pengenalan huruf menggunakan iqra terlebih dahulu. Saat melakukan observasi awal menemukan bahwa, siswa yang baru masuk TPQ pada dasarnya belum mampu membaca al-qur'an dengan benar serta belum mampu membaca al-qur'an dengan hukum tajwid yang ada terutama dalam membedakan hukum bacaan nun mati dan tanwin.

Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an siswa terutama dalam bacaan nun mati dan tanwin penulis mengangkat judul penelitian ini yaitu, *“efektivitas metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati dan tanwin pada siswa-siswi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir”*.

## **B. Permasalahan Penelitian**

### **1. Identifikasi masalah**

Permasalahan yang cukup signifikan dalam penelitian ini dapat diketahui, yaitu sebagai berikut, berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya:

- a. Metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan pemahaman bacaan nun mati dan sukun siswa-siswi
- b. Kemampuan bacaan nun mati dan tanwin pada siswa-siswi
- c. Siswa belum mampu dalam membaca al-Quran dengan benar
- d. Pemahaman siswa yang kurang terhadap iqra rasm utsmani
- e. Efektif tidaknya metode iqra rasm utsmani terhadap kemampuan bacaan nun mati dan tanwin terhadap siswa-siswi

### **2. Pembatasan masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti. Masalah tersebut antara lain Metode Iqra Rasm Utsmani yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan membedakan hukum bacaan nun mati dan tanwin.

### **3. Rumusan masalah**

Permasalahan itu dapat dirumuskan dengan cara berikut, dengan memperhatikan fenomena dan permasalahan yang telah penulis uraikan pada paragraf sebelumnya.:

1. Bagaimana penerapan metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta membedakan hukum bacaan nun mati dan tanwin pada Siswa-siswi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir?
2. Bagaimana efektivitas Metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta membedakan hukum bacaan nun mati dan tanwin pada Siswa-siswi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir?

### **C. Penegasan Istilah**

Penulis akan menyertakan penjelasan untuk banyak istilah yang terkait dengan topik penelitian untuk mencegah kesalahpahaman dalam memahami judul :

#### **1. Metode iqra rasm utsmani**

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses membaca Al-Qur'an dikenal sebagai metode Rasm Usmani, yang menekankan pada praktik membaca. Ada enam jilid yang menjadi buku panduan untuk metode Iqra Rasm Utsmani. Jilid-jilid ini dimulai dengan tingkat yang sederhana dan berkembang selangkah demi selangkah hingga mencapai tingkat yang sempurna.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Nur Trisnawati, Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa, Skripsi Sarjana, Medan: , UIN Sumatera Utara, 2017, hlm.33

## 2. Pemahaman bacaan nun mati dan tanwin

Norma-norma tajwid merupakan hal yang perlu diperhatikan agar dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Nun mati dan tanwin merupakan salah satu hukum tajwid yang terdapat dalam Al-Quran. Al-Quran memiliki beberapa ketentuan tersebut. Nun mati merupakan hukum bacaan yang bertemu dengan salah satu huruf yang telah dipisahkan menjadi beberapa bagian. Artinya, hukum Nun mati dan tanwin merupakan hukum bacaan. Idzhar, idgham, iqlab, dan ikhfa merupakan empat macam ketentuan dalam hukum nun mati dan tanwin.<sup>6</sup>

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya:

- a) Untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode Iqra Rasm Utsmani dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara tepat dan akurat, serta untuk membedakan hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin pada siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir.
- b) Untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode Iqra Rasm Utsmani dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca

---

<sup>6</sup>Zulkarnaini Umar, Panduan Ilmu Tajwid Praktis, (Pekanbaru: UIR Press, 2020), hlm.18.

Al-Qur'an secara tepat dan akurat, serta untuk membedakan hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin pada siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir.

## **2. Manfaat penelitian**

- a. Penulis melakukan penelitian ini sebagai upaya untuk menambah wawasan dan memenuhi persyaratan agar dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru PAI agar dapat lebih memahami metode Iqra Rasm Utsmani dalam rangka meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati dan hukum tanwin.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dan mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra Rasm Utsmani.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode Iqra Rasm Utsmani

###### a) Metode Iqra

###### a. Pengertian metode iqra

Metode dapat didefinisikan sebagai pendekatan atau prosedur metodis yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efisien. Metode biasanya berbentuk serangkaian prosedur yang konsisten dan telah ditentukan sebelumnya.<sup>7</sup> Dari segi bahasa, istilah "metode" berasal dari kata Yunani "*metodos*," yang terdiri dari dua suku kata: "*metha*," yang berarti melewati, dan "*hodos*," yang berarti jalan atau cara. Bersama-sama, kedua suku kata ini membentuk kata "metode." Jalan atau pendekatan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan disebut sebagai metode.<sup>8</sup>

Metode Iqra merupakan salah satu pendekatan edukatif dalam mempelajari Al-Qur'an yang diawali dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Metode ini terdapat dalam jilid satu sampai dengan enam. Penyusunan metode Iqra oleh KH. As'ad

---

<sup>7</sup>Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", (Bandung: Annaba: 2018), hlm.57.

<sup>8</sup>Binti Maunah, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 56.

Humam ini bertujuan untuk memperlancar proses belajar Al-Qur'an anak-anak dengan menggunakan pendekatan yang lebih hemat waktu dibandingkan dengan metode Baghdadiyah. Metode Iqra digunakan karena dianggap efektif dalam pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam mengembangkan keterampilan dan ketelitian dalam membaca dan menulis. Metode Iqra yang dicetuskan oleh KH. As'ad Humam ini menitikberatkan pada praktik membaca Al-Qur'an secara langsung. Metode ini muncul sebagai respon atas pengamatan KH. As'ad Humam terhadap banyaknya anak muda di kota tersebut yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Pendekatan Iqra dianggap tepat untuk diterapkan karena sudah dikenal dan familiar di masyarakat, sehingga memudahkan penerimaan siswa. Dalam program ini, anak-anak secara sistematis diperkenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah dan diinstruksikan cara membacanya. Para ustadz/ustadzah memberikan keterampilan dasar membaca kata dan kalimat, setelah itu para siswa terlibat dalam latihan membaca Al-Quran. Mereka secara bergantian membaca dari buku-buku prestasi sambil menerima bimbingan dari para ustadz/ustadzah.

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan Metode Pembelajaran Santri Aktif (CBSA) yang terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut: 1) peserta didik terlibat aktif dalam

proses pembelajaran, 2) guru memberikan penjelasan dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pokok bahasan atau subpokok bahasan, 3) peserta didik setelah memahami materi dan dapat mengulang contoh-contoh yang diberikan guru dengan tepat, kemudian diminta untuk membaca sendiri materi latihan, 4) guru memantau dengan seksama kegiatan membaca peserta didik dan segera mengoreksi segala kesalahan atau ketidaktepatan dengan memberikan umpan balik. 5) Berusaha untuk menciptakan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam peer teaching dan memanfaatkan kelompok peserta didik sebagai sarana pembelajaran.<sup>9</sup>

b. Sejarah metode iqra

Metode Iqra disusun oleh KH. As'ad Humam, warga Yogyakarta. Beliau adalah sosok yang telah lama berkecimpung dalam dunia pengajaran Al-Qur'an dengan berbagai metodologi yang masih belum sempurna dalam praktiknya. Buku Iqra ini disusun atas dasar pengalaman yang panjang, banyaknya permintaan dan tuntutan dari berbagai pihak. Semua itu dapat terwujud berkat ridho Allah, usaha yang sungguh-sungguh, dan bantuan dari berbagai pihak.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Ahsena lutfi afifah, "Implementasi Metode *Iqro'* dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung", Skripsi Sarjana, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021, hlm.74.

<sup>10</sup>As'ad Humam, Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000), hlm.47

Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan LPTQ Nasional Tadarus "AMM" Yogyakarta merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menerbitkan buku Iqra dari awal hingga akhir. Dalam waktu yang relatif singkat, buku Iqra ini terdiri dari enam jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. Susunan ini memudahkan siapa saja yang sedang belajar atau mengajar untuk membaca Al-Qur'an dengan mudah.<sup>11</sup>

c. Langkah-langkah pembelajaran metode iqra

Berikut ini adalah daftar langkah-langkah dalam penerapan Metode Iqra:

- 1) Peran guru hanya sebatas pengamat; mereka tidak memberikan arahan, kecuali memberikan contoh topik pembelajaran yang paling penting.
- 2) Untuk menentukan apakah siswa mampu membaca atau tidak, instruktur mendengarkan setiap siswa secara individual.
- 3) Siswa yang berbicara dengan volume lebih keras dapat membantu mendengarkan suara siswa lain.
- 4) Terkait judul, instruktur guru langsung memberikan contoh bacaan.

---

<sup>11</sup> As'ad Humam, Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000), hlm.47

- 5) Sebuah huruf tidak boleh dibaca lagi setelah dibaca dengan benar pada kali pertama.
- 6) Sangat penting bagi instruktur untuk diberi peringatan keras jika siswa membuat kesalahan yang signifikan saat membaca surat tersebut.
- 7) Jika peserta didik membuat kesalahan saat membaca surat tersebut, cukup perbaiki huruf yang salah tersebut.
- 8) Jika Anda sedang dalam proses belajar cara mengenalkan huruf dengan Fathah, Anda sebaiknya tidak melanjutkan ke jilid berikutnya sebelum Anda menguasai materi tersebut sepenuhnya. Siswa yang benar-benar menguasai pelajaran dan mampu menyelesaikan pembelajarannya dalam waktu singkat dapat melewati membaca pelajaran tersebut; tidak harus sepanjang satu halaman.
- 9) Jika menyangkut EBTA, sebaiknya sebutkan nama guru penguji.<sup>12</sup>

## **b) Rasm Utsmani**

### **a. Pengertian Rasm Utsmani**

Kata Rasm ( الرسم ) bermakna ( ال أثر ) artinya jejak,

peninggalan. Bekas dari sesuatu, maksudnya jejak tulisan yang

---

<sup>12</sup>As'ad Humam, Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an, (Yogyakarta: AMM,1990), hlm.50.

muncul dalam bunyi. Berdasarkan keterangan Zainal Arifin Madzkur yang mengutip buku panduan transkripsi dan sertifikasi Al-Qur'an dengan Rasm Utsmani, Rasm berasal dari kata Arab الثر yang berarti mantan atau warisan. Nama khalifah ketiga, Utsman bin Affan, dikaitkan dengan kata Utsmani yang dalam bidang tata bahasa Arab dilafalkan dengan ya' nisbah. Rasm Utsmani dapat dipandang sebagai tulisan Al- Qur'an asli yang pernah dibakukan gaya penulisannya pada masa khalifah Utsman. Penafsiran ini berdasarkan bahasa.<sup>13</sup>

Sebagaimana dinyatakan oleh Al-Zarqani dalam bukunya Manahil Al-Irfan fi Ulum Al-Qur'an, Rasm Uthmani merupakan pola yang digunakan oleh Uthman bin Affan selama proses penyusunan huruf dan kata yang menyusun Al-Qur'an. Menurut Manna Al-Qattan, Rasm Uthmani merupakan gaya penulisan Al-Qur'an yang menekankan pada metode tertentu yang digunakan selama proses kodifikasi naskah-naskah Al-Qur'an pada masa pemerintahan Khalifah Uthman. Zaid bin Tsabit, bersama dengan tiga orang Quraisy lainnya, merupakan penerima metode pewarisan ini.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Fathul Amin, "Kaidah Rasm Utsmani dalam Mushaf Al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'an", Skripsi Sarjana, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hlm.75.

<sup>14</sup>Fathul Amin, "Kaidah Rasm Utsmani dalam Mushaf Al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'an", Skripsi Sarjana, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hlm.75.

## b. Sejarah Rasm Utsmani

Setelah Rasulullah wafat, kemudian Abu Bakar diangkat menjadi khalifah. Pada masa itu, terjadi pergolakan besar di kalangan suku Arab. Salah satu penyebab pergolakan itu adalah karena sebagian orang yang telah kembali ke Islam menyatakan keluar dari Islam (murtad). Selain itu, semakin banyak pula orang yang enggan membayar zakat, hingga sebagian orang mengaku telah menerima risalah kenabian (*nubuwwah*) sepeninggal Nabi Muhammad. Musailamah Al-Kadzzab, misalnya. Saat itu, Abu Bakar diberi jabatan sebagai pemimpin pengganti (*khalifah*) sepeninggal Nabi Muhammad. Maut berinisiatif untuk mengakhiri pemberontakan itu dengan mengirimkan pasukan ke sejumlah suku yang bermusuhan (*bughat*) untuk mengembalikan mereka kepada keyakinan terhadap ajaran Islam yang benar.<sup>15</sup>

Setelah Abu Bakar meninggal, tugas pengalihan pemerintahan dipercayakan kepada Umar bin Khattab. Selama periode ini, mushaf yang awalnya ditulis di bawah pemerintahan Khalifah Abu Bakar disalin ke dalam lembaran yang dikenal sebagai shahifah. Umar menahan diri untuk tidak menduplikasi shahifah yang ada karena motif-motif pertama ini digunakan sebagai komposisi otentik dan bukan frasa-frasa

---

<sup>15</sup>Sya'ban Muhammad Ismail, *Rasm Al-Mushaf Wa Dhahituhu Bain Al-Tauqif Wa Al-Istilahat Al-Haditsah*, (Makkah Al-Mukarramah: Dar Al-Salam, 1417 H/1997 M), hlm.78.

yang dihafal. Setelah semua tulisan selesai, semuanya dipercayakan kepada Hafshah, istri Nabi, untuk disimpan dengan aman. Selain perannya sebagai istri Nabi, Hafshah terkenal karena kemahirannya dalam literasi dan menulis.<sup>16</sup>

Meskipun demikian, perlu ada perbaikan dalam penulisan teks Al-Qur'an untuk meningkatkan keterbacaannya bagi umat Islam. Hal ini disebabkan oleh tantangan yang dihadapi oleh orang awam dalam membaca Al-Qur'an, yaitu kurangnya tanda baca. Selain itu, perluasan dan perkembangan wilayah Islam, beserta keragaman dialek, semakin menegaskan perlunya perbaikan tersebut. Penulisan awal Al-Qur'an tidak memiliki garis, titik, dan tanda lainnya. Akan tetapi, pada periode berikutnya, tanda-tanda ini diperkenalkan sesuai dengan kaidah bahasa Arab dan ilmu Al-Qur'an. Pengembangan ini bertujuan untuk memudahkan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi umat Islam non-Arab.

Tidak adanya garis, titik, dan petunjuk lain dalam teks Al-Qur'an yang dibuat oleh khalifah Utsman menimbulkan kesulitan bagi generasi Muslim berikutnya yang berjuang untuk mencapai kemahiran dalam bahasa Arab. Akibatnya, terjadi kemajuan dalam penyusunan naskah Al-Qur'an Utsmani. Naskah Al-Qur'an Rasm Utsmani dikembangkan selama rezim

---

<sup>16</sup> Zaenal Arifin Madzkur, "Urgensi Rasm Utsmani", (Jakarta: Pena Media, 2011), hlm.47.

Umayyah. Meskipun ada perbaikan yang dilakukan pada penulisan Al-Qur'an, integritas kitab Al-Qur'an tetap terjaga.

Mengenai perkembangan penulisan Al-Qur'an, perlu disebutkan banyaknya tanda baca seperti harakat, sukun, tasydid, mad, dan lain-lain, yang dalam bahasa Arab disebut syakal atau dabt. Penulisan mushaf Rasm Utsmani dalam sejarah Islam mengalami perkembangan pada masa pemerintahan khalifah Mu'awiyah bin Abi Sufyan (660-680 M). Akan tetapi, ada yang berpendapat bahwa perkembangan penulisan mushaf sebenarnya sudah dimulai pada masa khalifah keempat, Khalifah Ali bin Abi Thalib. Meskipun demikian, ia merupakan pelopor yang meletakkan dasar bagi al-Duali dengan memerintahkannya untuk membuat penjelasan yang komprehensif yang berpusat pada tiga prinsip dasar. Selanjutnya, atas arahan Gubernur Bashrah, Ziyad bin Abi Sufyan (yang wafat tahun 53 H), penambahan tanda baca pada Al-Qur'an. Akan tetapi, tanda baca ini terbatas pada huruf akhir setiap kalimat dan dikembangkan lebih lanjut oleh sarjana berikutnya.

Oleh karena itu, Nasr bin Asim al-Laythi dengan tekun menyempurnakan bentuk tulisan Al-Qur'an dengan menambahkan titik dan vokal dalam jumlah yang cukup pada karakternya, seperti yang diperintahkan oleh al-Hajjaj. Khalil

bin Ahmad al-Farahidi (wafat 170 H) melakukan penyempurnaan lebih lanjut dengan memperkenalkan harakat, yang meliputi fathah, dhammah, kasrah, sukun, mad, dan tasydid. Selanjutnya, para ulama berikutnya membuat anotasi pada ayat-ayat, tanda waqaf, nama-nama huruf, Makiyah dan Madaniyah, serta jumlah ayat pada setiap huruf, di antara perincian lainnya, yang menghasilkan terciptanya manuskrip Al-Qur'an seperti yang ada saat ini.<sup>17</sup>

c. Harakat bacaan dalam mushaf utsmani

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa harakat Al-Qur'an hanya terdiri dari titik-titik yang ditempatkan pada setiap huruf yang mengandung harakat. Simbol yang menyebabkan bunyi suatu huruf disebut harakat. Model atau bentuk harakat diubah ketika kerajaan Abbasiyah berkuasa, dan diganti dengan model yang lebih transparan dan lebih mudah dipahami. Sejumlah harakat, termasuk fathah, kasrah, dammah, tanwin, sukun, dan tasydid, masih diperdebatkan di sini.<sup>18</sup>

1) Harakat Fathah

Ada jenis harakat yang dikenal sebagai harakat fathah, yaitu huruf alif kecil yang ditulis secara diagonal dari kanan ke kiri (fathah). Letak huruf ini berada di atas huruf yang

---

<sup>17</sup>A I-A'zami, Teks Al-Qur'an Dari Wahyu Sampai Kompilasi Kajian Perbandingan Dengan Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru. hlm.102-106.

<sup>18</sup>A I-A'zami, Teks Al-Qur'an Dari Wahyu Sampai Kompilasi Kajian Perbandingan Dengan Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru, hlm. 49.

memiliki bunyi (á), seperti kata  $\text{أَ}$ ). Harakat ini telah dimodifikasi dalam penulisan modern, termasuk penempatan harakat pada posisi agak miring. Di atas huruf-huruf yang telah memiliki harakat, harakat ini diposisikan di bawahnya.

## 2) Harakat Kasrah

Harakat ini berbentuk seperti huruf *Ya'* yang sedikit tertolak di belakang (kasrah). Ia ditempatkan di bawah huruf yang memunculkan bunyi (,i), seperti berbunyi  $\text{أِ}$  ).

Setelah kepala huruf *ya'* dihilangkan, para ulama sepakat bahwa tanda harakat harus diletakkan di bawah huruf yang memuat harakat kasrah. Karena harakat Fathah telah mengalami sedikit modifikasi agar sesuai dengan harakat yang digunakan saat ini, maka harakat ini pun mengalami modifikasi.

## 3) Harakat Dhammah

Harakat Dhammah ini bentuknya seperti *waw* kecil (dhammah) yang letaknya berada di atas huruf yang berharakat dhammah yang melahirkan bunyi (,ú), semisal kata  $\text{أُ}$  ). Dalam penggunaannya saat ini, ini merupakan penegasan tegas bahwa harakat Dhammah ditempatkan di atas huruf yang diubahnya.

#### 4) Harakat Tanwin

Harakat Tanwin berbentuk sama dengan harakat fatha, kasrah dan dhammah, hanya saja harakat tanwin ini diberi tambahan harakat yang sama persis dengan harakat tersebut, begitu juga dengan harakat kasrah dan dhammah, seperti kata بَ ٓ. Mushaf Utsmani menggunakan dua model harakat tanwin yang berbeda. Tanwin Tarkib adalah diakritik yang mewakili bunyi vokal dan jeda dalam ucapan. Diakritik ini juga memiliki panjang yang sama dengan diakritik lainnya dan memiliki dua bentuk yang berbeda. Tanwin Tatabu' adalah tanda diakritik yang digunakan untuk menunjukkan harakat (bunyi vokal) dan kematian. Diakritik ini memiliki dua bentuk yang berbeda, satu untuk harakat di atas (fathatain).

#### 5) Harakat Sukun

Terdapat perdebatan ilmiah mengenai apakah harakat sukun harus dicantumkan atau dihilangkan dalam surat yang memiliki simbol sukun. Meskipun demikian, konsensus di antara para ahli adalah untuk menempatkan tanda sukun pada surat-surat yang mengharuskannya. Akan tetapi, ada beberapa contoh, seperti pada nun sukun dan mim sukun dalam rasm utsmani, di mana tanda sukun tidak dicantumkan.

#### 6) Harakat Tasydid

Para ulama berbeda pendapat tentang huruf-huruf tasydid. Menurut para ahli Irak, huruf-huruf tasydid dapat ditulis tanpa menggunakan simbol. Meskipun demikian, sebagian besar akademisi berpendapat bahwa tasydid harus diposisikan untuk menunjukkan keberadaan harakat tasydid pada huruf tersebut.

#### 7) Harakat Panjang atau *Mad*

*Mad* mempunyai arti memanjangkan suara. Harakat panjang merupakan berbentuk garis lintang yang agak naik sedikit di bagian ujungnya. Asal kata tersebut dari perkataan (مد) yang mempunyai maksud panjang.<sup>19</sup>

#### d. Keunggulan dan Kegunaan Rasm Utsmani

Selain memiliki makna tersendiri, rasm utsmani juga memiliki kelebihan diantaranya:

- 1) Rasm utsmani bisa menampung keragaman qiraah yang ada dan menjadi salah satu syarat diterimanya sebuah qiraah
- 2) Rasm utsmani menampung keragaman bahasa arab yang diserap dalam al-qur'an seperti bahasa Thayyi<sup>20</sup> dan

---

<sup>19</sup>Abdul Wahid, "Mushaf Uthmani : Kajian Sejarah Dan Perkembangannya Dalam Menjaga Keotentikan Al-Qur'an", (Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Volume 8, Nomor 1, 2022), hlm.97.

Hudzail, diantaranya penulisan kata (نعمت) dengan huruf

Ta maftuhah atau penghapusan huruf Ha Tanits

- 3) Rasm utsmani memiliki fungsi penandaan harakat, misalkan harakat kasrah ditulis huruf Ya dan dhammah ditulis dengan huruf Wawu
- 4) Rasm utsmani memiliki fungsi penandaan asal huruf seperti penulisan huruf Wawu pada kata (الصلوة)
- 5) Rasm utsmani mengandung makna lain yang tersembunyi yang maknanya banyak dikaji para ulama rasm kontemporer

Rasm utsmani juga memiliki kegunaan yang tidak dimiliki oleh rasm qiyasi diantaranya:

- 1) Menjadi keragaman qiraah, seandainya tidak ada rasm utsmani maka akan banyak qiraah yang tidak bisa terekspresikan dalam tulisan di mushaf
- 2) Menghidupkan sunnah talaqqi, dengan ditulisnya mushaf dengan rasm utsmani maka talaqqi menjadi sebuah keharusan sebab tidak samanya antara tulisan dan bacaan mengahruskan adanya guru dalam memahaminya
- 3) Menjaga al-qur'an dari adanya penyimpangan dalam tulisan. Seandainya setiap orang boleh menuliskan

mushaf Al-Qur'an berdasarkan ijtihadnya masing-masing maka akan terjadi banyak perubahan dan penyimpangan dalam al-qur'an baik dari sisi tulisan maupun qiraah

- 4) Menjaga sunnah nabi dalam penulisan mushaf karena rasm utsmani sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw
- 5) Mengetahui ketinggian ulama salaf dan kegigihan mereka dalam menjaga Al-Qur'an<sup>20</sup>

### c) Metode iqra rasm utsmani

Metode Iqra merupakan pendekatan edukatif untuk mempelajari Al-Qur'an yang diawali dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang dibahas dalam jilid satu sampai enam. Kompilasi karya K.H. As'ad Humam ini berupaya memperlancar bacaan Al-Qur'an anak-anak dengan memanfaatkan rentang waktu yang relatif lebih pendek dibandingkan dengan metode Baghdadiyah.<sup>21</sup>

Metode atau aturan untuk menyelidiki huruf dan kata Arab dalam Al-Qur'an, yang dikenal sebagai Rasm Ottoman, diadopsi pada masa Khalifah Utsman. Metode ini diawasi oleh tim penyalin

---

<sup>20</sup>Rudi Wahyudi, Penerapan Tarjih Rasm Utsmani & Dhabth Al-Qur'an, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm. 96.

<sup>21</sup>Budiyanto, Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra' (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), hlm.3.

Al-Qur'an yang dibentuknya, yang meliputi Zaid Ibn Thabit, Abdullah I bin al-Zubair, dan Ibn Hisham. Rasm Ottoman digunakan untuk meneliti huruf dan kata Arab dalam Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, metode Rasm Utsmani merupakan metode mempelajari Al-Qur'an yang diawali dengan pengenalan huruf-huruf Hijaiyah yang diadaptasi berdasarkan jilid I hingga VI. Metode ini dilakukan dengan cara penulisan huruf-huruf dan kata-kata Arab dalam Al-Qur'an yang telah disetujui pada masa Khalifah Utsman.

#### 1) Kelebihan dan kekurangan metode iqra

Penyesuaian pendekatan dengan kondisi psikologis murid merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan pengajar saat memilih metode yang tepat untuk mengajar murid-muridnya. Ia perlu berupaya untuk menerima materi yang disampaikan kepada anak-anak. Sekadar bersikap sopan saja tidak cukup bagi pendidik dalam situasi ini. Selain itu, ia perlu memikirkan pendekatan yang akan diambilnya, yang meliputi pemilihan waktu yang tepat, topik yang tepat, pendekatan yang baik, kemandirian, penggunaan taktik, dan sebagainya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Ramli Abdul Wahid, *Kajian Sejarah Dan Perkembangannya Dalam Menjaga Keotentikan Al-Qur'an*, (Medan: IAIN Press, 2016), hlm.56.

<sup>23</sup>Nur Trisnawati, "Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa", Skripsi Sarjana, Medan: UIN Sumatera Utara, 2017, hlm.41.

Pemanfaatan Metode Iqra dalam kelancaran membaca Al-Qur'an adalah untuk mengetahui kelancaran dalam melafalkan huruf-huruf makharijul agar dapat mengetahui kelancaran peserta didik dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an. Serta kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Setiap metode tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sebab setiap metode yang telah digunakan akan terlihat apakah suatu metode itu efektif atau tidak, oleh karena itu terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pada setiap metode yang digunakan. Begitu pula dengan Metode Iqra juga tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangannya.

Siswa dapat memperoleh manfaat dari penggunaan Metode Iqra untuk meningkatkan kelancaran mereka saat membaca Al-Qur'an, termasuk keuntungan-keuntungan berikut:

- a. CBSA, yang merupakan singkatan dari "menuntut metode pembelajaran siswa aktif,"
- b. penggunaannya bersamaan dengan aplikasi tradisional, seperti membaca bersama.
- c. Pembelajaran individual (sendiri) merupakan pilihan ketiga.
- d. Pembelajaran melalui penggunaan metode praktik

- e. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini fleksibel, artinya dapat digunakan oleh siswa dari semua tingkat pengetahuan.
- f. Proses pembelajaran diselenggarakan secara metodis.

Metode Iqra memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- a. Metode Iqra tidak memiliki media pembelajaran;
- b. Metode Iqra hanya mengenalkan bacaan tajwid secara terbatas dan dangkal.
- c. Penggunaan irama murottal bukanlah hal yang dianjurkan dalam Metode Iqra.
- d. Metode Iqra tidak menyertakan praktik bacaan gorib, yang juga dikenal sebagai bacaan tersembunyi atau tersamar.<sup>24</sup>

## **2. Nun Mati dan Tanwin**

Terkait hukum bacaan nun sukun dan tanwin, hukum yang lazim dibahas oleh para ulama tajwid adalah hukum yang berkaitan dengan ilmu tajwid. Berdasarkan kitab Tuhfatul Athfal yang dikarang oleh Syekh Sulaiman bin Khusain bin Muhammad bin Syalabi Al-Jamzuri, terdapat empat hukum yang mengatur bacaan nun sukun dan tanwin. Hukum-hukum tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Nur Trisnawati, "Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa" , Skripsi Sarjana, Medan: UIN Sumatera Utara, 2017, hlm.43.

a. Idzhar (إظهار)

Idzhar artinya, menerangkan atau menjelaskan, sedangkan Halqi artinya: kerongkongan. Yaitu apabila ada nun (نْ) sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halqi (tenggorokan) yang enam yaitu: hamzah, ha, ha, kha, ha, dan ghain (هـ ح خ ع غ) maka hukum bacaannya adalah izhar halqi. Huruf yang enam di atas di sebut dengan huruf halqi karena makhraj atau tempat keluarnya suara dari mulut ada pada kerongkongan atau tenggorokan.<sup>25</sup> Seperti:

مَنْ أَمَّوْا وَرَلَّوْا (نْ أ)  
 نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ

وَجُورَ قُورَ (ح)  
 نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ

مَنْ حَرَّوْا وَخَرَّوْا (خ)  
 نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ

سَحَرَهُ (هـ)  
 نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ

مَنْ عَمَّوْا (ع)  
 نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ نْ

K e g n  
 et r a ( :

غ ) قَو نِ عِ رِ مْ نِ دِ غِ لِ هِ  
 م  
 د  
 وَا'

Nun sukun dan tanwin diatas harus dibaca dengan terang dan jelas. Sebab bertemu dengan huruf halqi (tenggorokan). Di dalam iqra rasm utsmani pada hukum izhar nun sukun diberi tanda sukun dan tanwin nya ditulis sejajar yang menandakan bahwa dibaca tidak

---

<sup>25</sup>Zulkarnaini Umar, Panduan Ilmu Tajwid Praktis, (Pekanbaru:UJR Press, 2020), hlm.18.



kata atau kalimat, maka hal tersebut tidak mengakibatkan pelafalan idgham. Melainkan, pelafalannya jelas atau

---

<sup>26</sup>Zulkarnaini Umar, Panduan Ilmu Tajwid Praktis, (Pekanbaru: UIR Press, 2020), hlm.19.

idzharkan, yang dikenal dengan idzhar wajib atau idzhar mutlaq. Nama Idzhar Mutlaq dikaitkan dengan pelafalan huruf Arab melalui rongga mulut atau bibir.<sup>27</sup> Contoh:

اَلْكَوْنُ بِنِ نِ      رُضْنِ شَنَّوَانِ  
 َّوَّ , َّوَّ      وَا  
 |

2) Idgham Bila Ghunnah (ادغام بالغنة)

Apabila ada nun sukun dan tanwin bertemu dengan salah satu huruf lam (ل) atau ra (ر) maka hukum bacaannya disebut idgham bilaghunnah. Idgham artinya, memasukkan atau mentasydidkan. Bila Ghunnah artinya dengan tidak mendengungkan.<sup>28</sup> Contoh:

ل : رَهْلِنَ كِ      هِي حِقْلَ نَمَنْ لَمْ  
 , لَمْ  
 ر : رَمِ رَمِ , رَزْلَ قُورِ رَحْمِ  
 , مِ  
 ب

Iqlab (اقالب) .c

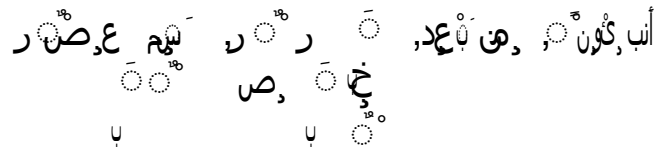
Iqlab artinya, membalik atau menukar. Maknanya huruf nun atau tanwin itu membacanya ketika itu dibalik atau ditukar menjadi mim ( م ). hal tersebut apabila ada nun sukun atau tanwin

---

<sup>27</sup>Zulkarnaini Umar, Panduan Ilmu Tajwid Praktis, (Pekanbaru: UIR Press, 2020), hlm.21.

<sup>28</sup>Zulkarnaini Umar, Panduan Ilmu Tajwid Praktis, (Pekanbaru: UIR Press, 2020), hlm.20.

bertemu dengan huruf ba" (ب) maka hukum bacaannya disebut iqlab.<sup>29</sup>



d. Ikhfa Haqiqi (إخفاء حقيقي)

Jika nun sukun atau tanwin menemukan salah satu dari 15 huruf yang ditentukan, aturan bacaan yang sesuai disebut sebagai "ikhfa haqiqi". "Ikhfa" menunjukkan tindakan menyembunyikan atau mengaburkan, sementara "haqiqi" menandakan keaslian atau kebenaran. Cara pengucapannya agak ambigu. Yang dimaksud dengan "samar", adalah harus dibaca dengan kombinasi idgham dan idzhar, memanfaatkan huruf-huruf yang menghasilkan suara mendengung saat diucapkan. Huruf kelima belas dalam daftar ini adalah:<sup>30</sup>

ك - ق - ف - ظ - ط - ض - ص - ش - س - ز - ذ - د - ج - ث - ت

Jadi, simbol nun mati dan tanwin dalam iqra rasm utsmani :

نْ / ۞ ( dibaca tidak dengung )  
 ۞  
 "

ن / ن ( dibaca dengung, kecuali idgham )

bilaghunnah

---

<sup>29</sup>Zulkarnaini Umar, Panduan Ilmu Tajwid Praktis, (Pekanbaru: UIR Press, 2020), hlm.21.

<sup>30</sup>Zulkarnaini Umar, Panduan Ilmu Tajwid Praktis, (Pekanbaru: UIR Press, 2020), hlm.21.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dijadikan pembanding dianggap sebagai penelitian relevan karena penelitian tersebut mencegah terjadinya manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian sebelumnya yang relevan telah dilakukan, antara lain:

1. Chari Sudin, 2022, penerapan metode usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an (studi kasus santri TPQ al-furqon salahung ponorogo). Salah satu kesamaan paling signifikan antara penelitian ini dengan penelitian lain adalah bahwa penelitian ini mengevaluasi kemampuan Usmani untuk meningkatkan pemahamannya terhadap Al-Qur'an. Penelitian yang dimaksud menggunakan studi kasus, yang merupakan bentuk penelitian kualitatif. Menurut temuan penelitian, metode Usmani memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa untuk terlibat dengan Makhārij al-ḥurūf dalam mempelajari Al-Qur'an. Secara khusus, siswa harus mampu mengevaluasi setiap hari raya Islam menggunakan metode yang sama atau berbeda. Selain itu, siswa mampu memahami ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa Arab.
2. Muhammad Rizkhan, 2023, efektivitas penerapan metode iqra dalam percepatan kemampuan membaca al-qur'an bagi anak sekolah dasar di TPQ ar-rasyid lingkungan gegutu timur kelurahan rembiga tahun

2021-2022. Salah satu persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode Iqra untuk mempercepat membaca Al-Qur'an. Peserta didik mampu membaca minimal satu halaman Iqra dengan baik dan lancar sesuai makharijul huruf dan sifatul huruf, peserta didik mampu membaca dua sampai tiga halaman dan dicatat pada kartu harian peserta didik sebagai tanda telah selesai membaca, serta peserta didik mampu menyelesaikan bacaan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Menurut penelitian ini, ketiga aspek tersebut diperlukan untuk mencapai efektivitas membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra. Berdasarkan hasil penelitian ini, jelaslah bahwa pendekatan IQRA merupakan sarana yang sangat baik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penggunaan tiga kriteria penilaian.

### **C. Kerangka Berfikir**

Penting bagi individu muda yang masih dalam masa pertumbuhan untuk mempelajari Al-Qur'an, sebagaimana ditunjukkan oleh kajian teoritis yang telah diuraikan. Hal ini khususnya berlaku bagi remaja. Sebab, pengembangan kemampuan memahami Al-Qur'an harus dimulai sejak usia dini. Iqra rasm utsmani merupakan sarana yang sangat bermanfaat bagi individu muda yang terdaftar di TPQ, karena memudahkan pemahaman mereka terhadap hukum bacaan nun mati dan tanwin. Meskipun demikian, kenyataannya masih banyak santri yang

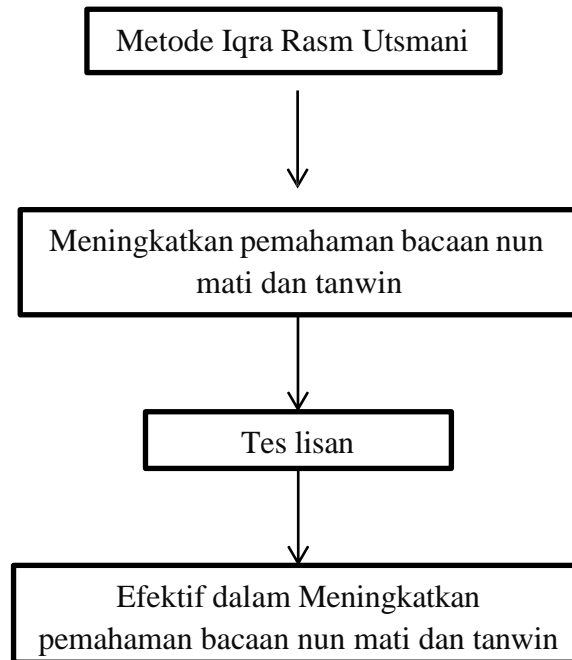
belum mampu membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan hukum tajwid, khususnya hukum bacaan nun mati dan tanwin.

Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab kita adalah mengembangkan metode atau metode yang paling efektif untuk mengoptimalkan penggunaan metode iqra rasm utsmani. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kita dapat mencapainya. Agar para siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat, akurat, lancar, dan tajwid sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Masih banyak lagi pendekatan lain yang dapat ditempuh di era sekarang ini. Sebagian orang menggunakan iqra baku, sementara yang lain menggunakan iqra rasm utsmani. Di sisi lain, terdapat variasi di antara masing-masing pendekatan tersebut berdasarkan sifatnya. Sebuah penelitian dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang manfaat dan kekurangan yang terkait dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an. Salah satunya adalah hukum membaca nun mati dan tanwin, yang merupakan salah satu aspek yang terlibat. Seperti yang dapat dilihat pada bagan berikut, proses berpikir konseptual berfungsi sebagai dasar bagi kerangka berpikir konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.

Gambar 2.1

Bagan kerangka berfikir



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk tujuan penelitian ini, metode penelitian kualitatif digunakan di lapangan. Metode ini mencakup pendekatan yang memperoleh dan mengumpulkan data melalui penggunaan wawancara dan observasi.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman diri yang dimiliki informan terkait dengan tingkat pemahaman santri terhadap bacaan nun mati dan tanwin. Informasi yang diperoleh dari informan akan digunakan sebagai bahan acuan dalam rangka mengevaluasi dan menilai efisiensi pemanfaatan dan pelaksanaan metode iqra rasm utsmani di TPQ Nurhijjah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Juli 2024. Penelitian ini berlokasi di TPQ Nurhijjah Desa Pekantua, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi TPQ Nurhijjah dan 3 orang Guru TPQ Nurhijjah. Sedangkan objek penelitian adalah pemahaman siswa terhadap bacaan nun mati dan tanwin terhadap metode iqra rasm utsmani.

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.9.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu kegiatan penelitian dimana peneliti menganalisis perilaku dan maknanya dengan cara mengamatinya secara seksama.<sup>32</sup>

Di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir, peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran bacaan nun mati dan tanwin melalui metode iqra rasm utsmani. Selama observasi berlangsung, ada tiga hal yang diperhatikan, yaitu tempat, pelaku, dan tindakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran pendapat antara dua orang atau lebih yang terlibat dalam sesi tanya jawab mengenai suatu isu tertentu, sambil hadir secara fisik di hadapan masing-masing.<sup>33</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan serangkaian pertanyaan guna mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti. Secara khusus, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah metode Iqra Rasm Utsmani efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan nun mati dan tanwin.

---

<sup>32</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ( Bandung: Alfabet, Cet-20, 2014), hlm.216.

<sup>33</sup>Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.168.

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai jenis dokumen, meliputi catatan tekstual, visual, dan elektronik.<sup>34</sup>

Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil TPQ dengan mengumpulkan dokumen tekstual, foto, atau grafik yang relevan dengan subjek penelitian. Di sini, penulis meneliti data yang berkaitan dengan penelitian dan profil TPQ Nurhijjah di Desa Pekantua.

## E. Keabsahan Data Penelitian

Validitas data merupakan istilah krusial yang berkembang dari pengertian validitas dan reliabilitas sesuai dengan perspektif positivis, dan telah disesuaikan untuk memenuhi persyaratan pengetahuan, kriteria, dan paradigma tersendiri.<sup>35</sup> Untuk memastikan atau mengevaluasi keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan oleh peneliti, melakukan pengujian kredibilitas adalah pendekatan yang tepat. Metode ini telah digunakan oleh banyak peneliti lain, seperti:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode verifikasi keakuratan data dengan menggunakan sumber atau pendekatan lain. Patton menyarankan bahwa melakukan hal ini dapat melibatkan beberapa metode, termasuk membandingkan data observasi dengan data wawancara dan

---

<sup>34</sup>Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm.219.

<sup>35</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.338.

membandingkan temuan wawancara dengan isi dokumen yang relevan.<sup>36</sup> Untuk memastikan konsistensi data yang dikumpulkan, peneliti mengevaluasi temuan yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, memastikan tidak ada perbedaan yang terdeteksi.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Kegigihan observasi melibatkan identifikasi dan pemeriksaan cermat terhadap ciri-ciri dan elemen spesifik suatu skenario yang khususnya berkaitan dengan masalah atau isu yang dihadapi.<sup>37</sup> Selama fase implementasi, peneliti akan mengamati secara dekat aktivitas yang dilakukan oleh peserta untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan situasi kehidupan nyata.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data digunakan dalam penelitian, yang dilakukan melalui pemanfaatan metodologi deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis sesuai kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami atau mudah dicerna oleh khalayak umum merupakan contoh strategi atau metodologi deskriptif kualitatif.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Lexy J Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018) hlm.321

<sup>37</sup> Lexy J Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018) hlm.329

<sup>38</sup>Anas Sudijono, Statistik Pendidikan, ( Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm.46.

Untuk tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data, khususnya berfokus pada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification).

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Proses reduksi data melibatkan penjumlahan data, pemilihan bagian yang paling signifikan, pemfokusan pada karakteristik yang paling relevan, pencarian tema dan pola, serta penghilangan elemen yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih akurat, dan akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan menentukan, jika diperlukan, apa yang masih kurang.<sup>39</sup>

Salah satu tahapan yang dilakukan dalam proses reduksi data adalah identifikasi unit, yaitu unit terkecil yang terdapat dalam data dan memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus dan perhatian utama penelitian. Tahap selanjutnya, yang dilakukan setelah unit terkumpul, adalah pengodean data, yaitu pemberian kode pada setiap unit data. 2) Klasifikasi atau penyusunan kategori, yaitu upaya untuk mengelompokkan setiap unit data menjadi unit-unit yang memiliki kesamaan satu sama lain. Selain itu, setiap kategori diberi nama yang disebut label. Langkah ketiga adalah sintesis, yang terkadang disebut sintesis, yaitu penentuan hubungan antara satu kategori dengan

---

<sup>39</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014),hlm.143.

kategori lainnya. Selain itu, hubungan yang ada antara satu kategori dengan kategori lainnya ditetapkan sekali lagi. 4) Pengembangan hipotesis yang dapat diuji. Hipotesis tersebut sudah merupakan teori substantif, yaitu teori yang muncul dari bukti dan terus dikaitkan dengannya. Hipotesis kerja menggambarkan hal ini.<sup>40</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Saat melakukan penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk diagram alir, representasi visual hubungan antarkategori, diagram alir, dan penjelasan singkat. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif merupakan metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk tujuan melakukan penyajian data.<sup>41</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah perumusan kesimpulan dan verifikasi temuan tersebut. Proses penarikan kesimpulan, yang juga dikenal sebagai verifikasi data, adalah hasil akhir penelitian yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang menjadi alasan dilakukannya penelitian tersebut. Disajikan dalam gaya penelitian deskriptif objektif yang diarahkan oleh studi penelitian, kesimpulan ditawarkan.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Surabaya: Bentang Pustaka, 2017), hlm. 142-143.

<sup>41</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, hlm. 144

<sup>42</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 212.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir**

TPQ Nurhijjah didirikan pada tanggal 19 Agustus 2017. Dimana TPQ Nurhijjah ini berada tepat di Desa Pekan Tua, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir. TPQ Nurhijjah ini didirikan oleh pengurus yayasan Pekan Tua Cemerlang yaitu Bapak Sahrudin, S.E. TPQ Nurhijjah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menjadi bagian dari program yang didirikan oleh Yayasan Pekan Tua Cemerlang untuk memberikan pendidikan Al-Quran kepada masyarakat.

Pada awal berdirinya TPQ Nurhijjah, TPQ Nurhijjah mendapat sambutan yang baik dan antusias dari masyarakat setempat. Sambutan yang baik tersebut antara lain karena tidak adanya perlawanan atau protes dari masyarakat setempat. Sebaliknya, masyarakat mendukung penuh pendirian TPQ Nurhijjah. TPQ Nurhijjah mengalami masa perkembangan dari tahun 2020 hingga tahun 2021, dan pada masa tersebut masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi. Para orang tua murid menaruh kepercayaan kepada TPQ Nurhijjah sebagai pusat pendidikan Al-Qur'an. Pada masa tersebut, TPQ Nurhijjah juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tambahan, seperti didikan subuh,

muhadharah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Selain itu, TPQ Nurhijjah juga menyelenggarakan berbagai perlombaan keagamaan, seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, dan berbagai perlombaan lainnya.

Jumlah santri yang datang pada masa gemilang itu pun terbilang banyak. Pada Awalnya TPQ Nurhijjah hanya ada satu angkatan santri yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurhijjah setelah dibuka. Pada tahun 2022 lembaga TPQ Nurhijjah membagi beberapa kelas dalam pembelajaran di mulai dari kelas iqra jilid 1-2 yang diperuntukkan untuk setingkat TK-SD kelas 2, lalu kelas iqra jilid 3-4 yang di peruntukkan untuk setingkat SD kelas 3-4, kelas iqra jilid 5-6 yang diperuntukkan untuk setingkat SD kelas 5-6. Dan Kelas Al-Quran untuk setingkat SMP/Sederajat serta bagi santri yang telah khatam semua jilid iqra. Sehingga dari tahun 2022 hingga sekarang TPQ Nurhijjah telah menyelenggarakan proses pembelajaran dengan membagi kelas menjadi 4 kelas. Apapun kondisi dan jumlah santrinya, TPQ Nurhijjah berkomitmen untuk tetap menyelenggarakan dan memberikan pendidikan Al-Qur'an yang bermutu tinggi. Tujuan utama didirikannya TPQ Nurhijjah adalah untuk mencetak generasi muda yang beriman teguh, berpegang kepada Al-Quran dan Sunnah rosulullah, berakhlak mulia, cerdas intelektual, dan mandiri.

## 2. Letak Geografis TPQ Nurhijjah

Taman Pendidikan al-Qur,,an (TPQ) TPQ Nurhijjah merupakan sebuah taman pendidikan al-Qur,,an yang terletak di Tua Sakti, Desa Pekan Tua, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir. letak geografis atau tanda agar bisa menemukan lokasi tersebut yaitu a). Jalan Lintas Rengat - Tembilahan , b). Lokasi berada di sebelah kiri dari arah Tembilahan atau sebelah kanan dari arah Rengat. Dan 100 Meter dekat dengan SD Negeri 007 Pekan Tua.

## 3. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Nurhijjah

### a) Visi TPQ Nurhijjah

Mencetak Generasi yang ahli dan cinta al-Quran serta mengamalkan nilai-nilai al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi geberasi muda yang berakhlak mulia sesuai tuntunan Rasulullah.

### b) Misi TPQ Nurhijjah

1. Membekali siswa dengan kemampuan membaca al-Quran yang baik dan benar.
2. Membiasakan siswa untuk selalu taat kepada Allah dan Rasulnya, guru serta orang tua dengan pembekalan pelajaran adab & akhlak mulia.
3. Membekali siswa dengan doa-doa harian.

4. Membekali siswa dengan hadits-hadits pilihan sebagai pegangan dalam menjalankan kehidupan sesuai tuntunan Rasulullah SAW.
5. Membekali siswa dengan tatacara dan bacaan salat serta fiqih ibadah lainnya serta mebiasakan dalam melaksanakannya.

#### 4. Peserta Didik

Jumlah peserta didik yang belajar di TPQ Nurhijjah tahun 2023-2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya, jumlah peserta didik yang terdaftar di TPQ Nurhijjah berkisar antara 35 hingga 40 orang. Namun, pada tahun 2023-2024, jumlah peserta didik meningkat menjadi 52 orang. Hal ini tentu saja menjadi perkembangan yang baik bagi TPQ Nurhijjah sendiri. Berikut ini adalah uraian terperinci mengenai statistik jumlah peserta didik TPQ Nurhijjah pada tahun ajaran 2023-2024.

- a. Jumlah Keseluruhan laki-laki 24 Orang
- b. Jumlah keseluruhan perempuan 28 Orang

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, 52 santri tersebut dibagi dalam 4 kelas. Para santri yang belajar di TPQ Nurhijjah tahun ajaran 2023-2024 ini sebagian besar masih duduk di bangku sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Sehingga TPQ Nurhijjah sendiri masih terus berusaha dan bersosialisasi agar masyarakat setempat bersedia menitipkan kembali putra-putrinya di

TPQ Nurhijjah untuk belajar Al-Qur'an mengingat pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak dini.

#### 5. Struktur Organisasi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir

Struktur organisasi suatu organisasi merupakan jaringan hubungan yang terjalin antara berbagai posisi kepemimpinan dalam sistem tersebut. Atas pertimbangan yang cermat dan pengakuan akan pentingnya perencanaan untuk tujuan mengidentifikasi wewenang, tanggung jawab, dan bidang keahlian masing-masing anggota organisasi, maka hasil khusus ini telah terjadi.

Dalam hal khusus ini, Yayasan Pekan Tua Cemerlang mendirikan TPQ Nurhijjah sebagai entitas nonformal. Sebagai hasilnya, Yayasan Pekan Tua Cemerlang menjalankan kewenangan langsung atas TPQ Nurhijjah. Oleh karena itu, peneliti sekarang akan mengembangkan struktur organisasi yang terkait langsung dengan TPQ Nurhijjah atau masih terkait langsung dengannya. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurhijjah Indragiri Hilir memiliki struktur organisasi sebagai berikut, yang dapat ditemukan dalam urutan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir**

No	Nama	Keterangan
1	H.Sahrudin, S.E	Ketua Yayasan
2	H.Dedi Hermansyah, Lc	Pembina I
3	H.Anton Andriadi, S.Pd	Pembina II
4	H.Joni Herliardi	Sekretaris
5	Diana, S.Pd	Bendahara Yayasan

6	Rahmatika, S.Pd	Bendahara TPQ
7	Nasidaria, S.E., Sy	Ketua TPQ
8	Juliana	Guru TPQ
9	Rice Duwi Arta	Guru TPQ
10	Anisa Henifa Saputri	Guru TPQ
11	Afriul Zikri, Lc	Guru TPQ
12	Ataya Nazela Safitri	Guru TPQ

***Sumber Data : Kantor yayasan Pekan Tua Cemerlang***

Berdasarkan tabel di atas, peneliti tidak menuliskan semua struktur organisasi yang ada di TPQ Nurhijjah. Peneliti hanya menuliskan struktur organisasi yang berkaitan dengan TPQ Nurhijjah atau yang masih berkaitan langsung dengan TPQ Nurhijjah.

#### 6. Sarana dan Prasarana TPQ Nurhijjah

Dalam proses belajar mengajar yang berkelanjutan, sarana dan prasarana pendidikan termasuk dalam sarana penunjang. Dalam mendukung proses belajar mengajar, sarana dan prasarana merupakan hal yang cukup penting. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana memungkinkan siswa lebih tertarik pada materi yang diajarkan dan lebih mudah menerima penjelasan dari guru. Minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat terganggu apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang memadai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa TPQ Nurhijjah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung dan memaksimalkan proses belajar mengajar yang dilakukan siswanya. Berikut ini adalah

sarana dan prasarana yang disediakan TPQ Nurhijjah untuk para tamunya:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	
		Rusak	Baik
1	Meja Belajar	2	20
2	Papan Tulis	-	4
3	Spidol Dan Penghapus	-	4
4	Lemari Buku	-	1
5	Tempat Sampah	-	4
6	Stempel	-	5
7	Iqra Rasm Utsmani	-	57
8	Al-Quran Rasm Utsmani	5	23
9	Printer Dan Laptop	-	1
10	Ruang Kelas	-	3
11	Ruang Majelis Guru	-	1
12	Kamar Mandi	-	1
13	Tempat Wudhu	-	2
14	Musholla	-	1
15	Kantin	-	1

*Sumber Data : Kantor yayasan Pekan Tua Cemerlang*

## **B. Penyajian Data**

Penyajian hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati dan tanwin pada siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menjawab sesuai rumusan masalah yaitu efektivitas Metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta membedakan hukum bacaan nun mati dan tanwin.

## **1. Penerapan Metode Iqra Rasm Utsmani dalam meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati dan tanwin siswa-siswi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir**

Dalam pembelajaran dengan Metode Iqra Rasm Utsmani yang dilakukan di TPQ Nurhijjah, sudah melalui pertimbangan-pertimbangan atau alasan tertentu sebelum menggunakan metode Iqra Rasm Utsmani tersebut. Alasan TPQ Nurhijjah memilih menggunakan metode iqra rasm utsmani karena mempersingkat waktu dalam memahami hukum tajwid, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Afriul Zikri, yaitu:

Kami sebelum mempraktikkan metode rasm utsmani dalam iqra. Kami sudah menerapkan sebelumnya dengan metode iqra rasm biasa. Dan kami melihat beberapa santri dan melakukan tes setelah menggunakan metode iqra rasm utsmani, mempersingkat waktu dalam memahami hukum tajwid, tidak seperti pada saat menggunakan iqra rasm biasa.<sup>43</sup>

Dan alasan lain juga di kemukakan oleh ibu Rice Duwi Artha yang berkaitan dengan alasan mengapa menggunakan metode iqra rasm utsmani di TPQ Nurhijjah, yaitu :

Sebelum saya mengajar saya juga sudah mendapatkan pelatihan iqra rasm utsmani dan sejauh yang saya lihat metode ini cocok untuk anak-anak karena iqro yang biasa sudah umum digunakan dan metode ini hampir sama dengan iqra biasa.<sup>44</sup>

Kemudian di TPQ Nurhijjah juga menerapkan iqra rasm utsmani dengan alasan lain karena penggunaan simbol-simbol dalam iqra rasm utsmani memudahkan bagi siswa untuk memahami materi ilmu tajwid

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Afriul Zikri di Indragiri Hilir ,tanggal 19 Juli 2024.

<sup>44</sup>Wawancara dengan Rice Dui Artha di Indragiri Hilir ,tanggal 19 Juli 2024.

terutama pada nun mati dan tanwin. Yang bisa diajarkan pada semua usia. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz Afriul Zikri selaku guru TPQ Nurhijjah, beliau juga mengungkapkan bahwa:

Ada beberapa penerapan yang kami lakukan di TPQ, salah satunya kami menyediakan iqra rasm utsmani untuk setiap masing-masing anak. Jadi semua iqra dan al-qurʻan kami ganti yang menggunakan metode rasm utsmani, kami ganti semuanya. Karena kami semuanya metode iqra rasm utsmani. Semua anak telah kami fasilitas menggunakan iqra rasm utsmani, setelah baru kami perkenalkan simbol-simbol atau tanda yang ada pada iqra rasm utsmani. Karena anak-anak menyukai sesuatu yang bersifat simbol dan sesuatu berbentuk hafalan, suka sesuatu yang berupa tebak-tebakan. Sehingga kami lihat metode iqra rasm utsmani hampir sama dengan tebak-tebakan. Seperti nun mati yang ada tanda matinya pada iqra rasm utsmani itu menghasilkan hukum bacaan yang tidak dengung sedangkan nun mati yang tidak ada tanda matinya itu langsung otomatis dibaca dengung. Contohnya ن bertemu dengan ج itu dibaca dengung yang diatas nun nya itu tidak ada tanda sukun sehingga anak-anak ketika melihat nun yang tidak ada tanda sukun mendengungkan bacaan. Ketika tidak ada tanda sukun tidak didengung, nah seperti itu.<sup>45</sup>

Dari pemaparan di atas, selain penerapan baca tulis al-qurʻan menggunakan metode iqra rasm ustmani di TPQ Nurhijjah juga diajarkan praktik ibadah, dan doa-doa pendek lainnya. Disamping itu peneliti juga melihat di TPQ Nurhijjah proses pembelajaran membaca al-qurʻan memang diajarkan dari awal yang mana siswa di perkenalkan terlebih dahulu pemahaman kemampuan mengenai huruf-huruf hijaiyah. Hal ini sesuai yang katakan oleh ibu Juliana, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya kalau dari segi pemahaman huruf itu di iqra satu yaa buk dan usia anak-anak itu di kelas TK dan SD jadi yaa perlu

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan Afriul Zikri di Indragiri Hilir , tanggal 19 Juli 2024.

sedikit tenaga ekstra untuk mengajar anak-anak kecil tersebut dengan berulang-ulang dan alhamdulillah seiring berjalannya waktu, anak-anak bisa.<sup>46</sup>

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh bapak Afriul Zikri, beliau mengatakan bahwa :

Sejauh yang kami terapkan selama dua tahun ini alhamdulillah berjalan dengan baik dan kami merekomendasikan untuk TPQ-TPQ atau MDA lain untuk menggunakan ini. Yaa tentunya dengan tenaga pendidik yang memahami metode iqra rasm utsmani ini dengan baik. Sehingga tentunya mengajar dengan baik dan anak-anak mudah memahaminya.<sup>47</sup>

Dalam penerapan untuk kemampuan membaca dan memahami huruf hijaiyah pada siswa TPQ Nurhijjah peneliti juga melihat bahwa siswa mudah dalam memahami dan membedakan bentuk huruf hijaiyah pada iqra rasm utsmani. Dan ibu Rice Duwi Artha juga mengatakan bahwa :

Kalau untuk memahami huruf hijaiyah kami para guru mengajarkan satu persatu sehingga anak-anak mudah memahaminya tapi ada sedikit perbedaan pada bentuk huruf hijaiyah pada iqra rasm utsmani, contohnya saat kita mengenalkan huruf  $\text{ي}$  pada iqra rasm utsmani  $\text{ي}$  nya tidak ada titik 2 dibawah seperti  $\text{ى}$ . Jadi kadang-kadang anak-anak ada sedikit kebingungan juga menebak ini huruf apa.<sup>48</sup>

Terkait dengan seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan di TPQ Nurhijjah, para guru TPQ Nurhijjah juga mempunyai tujuan berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan salah satu sasaran tersebut adalah agar para siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an,

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Juliana di Indragiri Hilir , tanggal 18 Juli 2024

<sup>47</sup>Wawancara dengan Afriul Zikri di Indragiri Hilir , tanggal 19 Juli 2024.

<sup>48</sup>Wawancara dengan Rice Dui Artha di Indragiri Hilir ,tanggal 19 Juli 2024.

tentunya dengan cara yang benar dan sesuai dengan hukum tajwid yang benar.

## **2. Pemahaman hukum bacaan nun mati dan tanwin siswa TPQ**

### **Nurhijjah Indragiri Hilir**

Dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur,,an santri TPQ Nurhijjah dengan pengenalan huruf hijaiyah di awal dalam pembelajaran pada iqra rasm utsmani, guru TPQ Nurhijjah juga menekankan pembelajaran kaidah hukum tajwid terutama hukum bacaan nun mati dan tanwin. Karena pada dasarnya di dalam al-qur`an banyak terdapat bacaan hukum nun mati dan tanwin, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Afriul Zikri mengenai kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan metode iqra rasm utsmani dalam mempelajari al-qur`an, beliau mengatakan bahwa :

Yaa tentu pasti, disetiap metode apapun itu, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kami lihat diantara kelebihan metode ini adalah mempersingkat waktu untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang hukum nun sukun dan tanwin yang mana inti dari pada bacaan al-qur`an kebanyakan itu adalah pembahasan nun sukun dan tanwin. Kalau seandainya tanwinnya bergaris lurus sejajar maka tidak dengung, kalau tidak sejajar dibaca dengung yang ada dalam metode rasm utsmani, kami melihat ini sebuah mumaiyyaz atau kelebihan dalam metode ini.

Berbicara tentang kekurangan tentu ada, yang kami perhatikan diantara kekurangan itu adalah bahwa anak-anak tidak seperti yang mempelajari metode iqra selain rasm utsmani mereka menghafal sedangkan disini mereka tidak menghafal. Sehingga anak-anak ini tidak hafal misalnya seperti huruf-huruf halq kha, kho, ,,ain, ghoin, ha, hamzah.mereka tidak hafal, mereka tahu dengan melihat mushaf, lalu mereka melihat tandanya mereka tidak hafal, tapi

mereka paham. Mereka paham dengan melihat tanda dan simbol tetapi mereka tidak hafal.<sup>49</sup>

Melihat kelebihan dari metode iqra rasm utsmani yang memudahkan dalam memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin, peneliti juga melihat bahwa anak-anak TPQ Nurhijjah juga menyukai hal-hal yang berkaitan pembelajaran yang bersifat permainan didalamnya. Seperti adanya tebak-tebakan, kemudian melihat simbol-simbol tertentu, hal ini disampaikan dalam wawancara bersama bapak Afriul Zikri, mengatakan :

Alhamdulillah, berdasarkan pengalaman saya dilapangan bersama anak-anak saya melihat anak-anak ini seperti yang saya sampaikan di awal mereka suka sesuatu yang bersifat tebak-tebakan mereka kurang suka sesuatu yang bersifat resmi hafalan seperti menghafal ini seperti ini maka bacaannya begini. Intinya tidak menyukai hafala-hafalan, tapi kalau menggunakan tebak-tebakan seperti tanda itu mereka suka. Kalau dilihat daya tangkap lebih cepat dari pada menggunakan rasm yang lain.<sup>50</sup>

Selain yang disampaikan bapak Afriul Zikri, ibu Rice Duwi Artha juga menyebutkan kelebihan dan kekurangan iqra rasm utsmani, yaitu :

pastinya ada. Kelebihannya dalam memahami hukum tajwid lebih mudah apalagi di bagian hukum nun mati dan tanwin. Kalau kekurangannya yang saya lihat anak-anak tidak hafal defenisi izhar misalnya karena mereka tidak diminta menghafal kecuali sudah naik al-qur'an baru kami minta untuk menghafal defenisi hukum-hukum tajwid.<sup>51</sup>

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode iqra rasm utsmani, dapat dilihat peningkatan pemahaman siswa TPQ

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan Afriul Zikri di Indragiri Hilir ,tanggal 19 Juli 2024.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Afriul Zikri di Indragiri Hilir ,tanggal 19 Juli 2024.

<sup>51</sup>Wawancara dengan Rice Dui Artha di Indragiri Hilir ,tanggal 19 Juli 2024.

Nurhijjah dalam membaca al-qur'an terutama pemahaman mengenai hukum bacaan nun mati dan tanwin, karena hal ini peneliti lihat dari hasil wawancara dengan bapak Afriul Zikri, beliau mengatakan :

Peningkatan kemampuan seperti yang kami katakan di awal tadi, bisa dikatakan, berani kami mengatakan bahwa pelonjakkan 5-10% dari pada metode sebelumnya. Nah gitu, sehingga peningkatan 5-10% sangat tinggi dalam metode pendidikan.<sup>52</sup>

Dan peningkatan kemampuan siswa juga dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti bersama guru TPQ Nurhijjah lainnya, yaitu ibu Juliana, yaitu :

Seperti yang sudah saya sebutkan tadi sebelum kami menggunakan iqra rasm utsmani anak-anak yang iqra 6 itu masih banyak yang keliru ketika membaca al-qur'an tidak bisa membedakan dengung dan tidak dengung dan setelah kurang lebih dua tahun belakangan kami melihat anak-anak yang iqra 4 yang di sana sudah ada nun mati dan tanwin nya mereka tidak lagi keliru menurut kami ini peningkatan yang cukup bagus.<sup>53</sup>

Setelah melihat adanya peningkatan bacaan dan pemahaman hukum bacaan nun mati dan tanwin dalam membaca al-qur'an pada siswa TPQ Nurhijjah, maka guru-guru TPQ melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan cara mengadakan ujian lisan dan tulisan, seperti yang di sampaikan oleh ibu Rice Duwi Artha,

Kalau metode evaluasinya bagi setiap anak yang akan naik ke jilid iqra berikutnya akan diadakan ujian lisan oleh kami para guru-guru, anak-anak ini layak atau tidak naik ke jilid berikutnya. Dan ada juga diadakan ujian tulisan pada tiap semesternya.

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Afriul Zikri di Indragiri Hilir ,tanggal 19 Juli 2024.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Juliana di Indragiri Hilir ,tanggal 18 Juli 2024.

Kemudian juga di sampaikan oleh bapak Afriul Zikri mengenai metode evaluasi yang di adakan di TPQ Nurhijjah, beliau menyampaikan bahwa:

Ya biasanya kami menggunakan face to face yaitu ujian syafawi, yaitu ujian lisan metode nya yaitu kami uji anak tersebut satu persatu, umpunya kami tulis disebuah kertas atau di papan tulis kemudian anak-anak akan menebak, jika seandainya tebakan nya lancar maka anak ini indikasinya telah lancar berarti anak ini mempelajari metode yang telah di ajarkan. Jika ada anak yang tidak paham maka akan kami ajarkan kembali.

### **C. Analisis Data**

Untuk mengetahui efektivitas metode iqra rasm utsmani dalam pembelajaran digunakan instrumen penelitian berupa observasi dan wawancara. Metode observasi penulis gunakan untuk melihat bagaimana metode iqra rasm utsmani dalam pembelajaran. observasi dilaksanakan ketika guru mengajarkan kepada siswa didalam kelas dan melihat rekap nilai atau ujian lisan secara langsung. untuk mengetahui efektivitas metode iqra rasm utsmani dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam hukum bacaan nun mati dan tanwin penulis menggunakan instrumen penelitian wawancara.

Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui apakah pendekatan Iqra Rasm Utsmani berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap hukum membaca nun mati dan tanwin. Sebanyak sepuluh siswa berpartisipasi dalam wawancara. Metode pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah lembaga serta biografinya mengenai sekolah tersebut.

## **1. Penerapan Metode Iqra Rasm Utsmani dalam meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati dan tanwin siswa-siswi TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir**

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah diuraikan di atas, dapat dianalisa bahwa terdapat beberapa alasan pemilihan Metode Iqra Rasm Utsmani sebagai salah satu metode untuk meningkatkan pemahaman hukum baca nun mati dan tanwin pada santri TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir. Salah satu kelebihan Metode Iqra Rasm Utsmani adalah dapat mempersingkat waktu santri TPQ dalam mempelajari hukum tajwid. Dan penulisan huruf yang terdapat dalam iqra rasm utsmani memudahkan siswa dalam memahami hukum tajwid. Selain itu alasan lainnya yaitu metode iqra rasm utsmani memiliki simbol-simbol dalam penulisannya yang memudahkan bagi siswa untuk memahami materi ilmu tajwid terutama pada nun mati dan tanwin.

Harakat Al-Qur'an pada awalnya hanya berupa titik-titik yang dipoisikan pada setiap huruf yang membawa harakat. Ini adalah fakta yang diakui secara luas. Simbol yang menyebabkan bunyi suatu huruf disebut harakat.<sup>54</sup> Kemudian dalam iqra rasm utsmani terdapat metode belajar sambil bermain, misalnya ada hukum bacaan dengan permainan teka-teki dibaca dengung atau tidak. Contoh nun mati yang bertanda sukun apakah dibaca dengung atau tidak.

---

<sup>54</sup>Al-A'zami, Teks Al-Qur'an Dari Wahyu Sampai Kompilasi Kajian Perbandingan Dengan Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru,( Jakarta: Pena Media,2018), hlm. 45

Sementara itu, dalam hal penyampaian atau pengajaran, TPQ Nurhijjah mengajarkan Metode Iqra Rasm Utsmani dengan cara-cara yang praktis dan sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Hal ini memastikan bahwa siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan. TPQ Nurhijjah juga memberikan tahapan-tahapan dalam penyampaian materi, mulai dari yang mudah ke yang sulit atau dari yang umum ke yang khusus, sehingga anak tidak merasa terbebani dengan bakat yang dimilikinya.

Melihat dari segi kelebihan tentunya ada kekurangan yang terdapat dalam metode iqra rasm utsmani yaitu siswa tidak ditekankan untuk menghafal setiap hukum bacaan pada kaidah ilmu tajwid sehingga anak-anak tidak hafal defenisi hukum-hukum tajwid melainkan hanya sekedar mengetahui cara membacanya.

Ada sejumlah buku yang dimanfaatkan oleh TPQ Nurhijjah sebagai sumber belajar. Buku-buku tersebut antara lain: 1) Buku Iqra Rasm Utsmani yang berisi metode praktis belajar membaca Al-Qur'an, mulai dari jilid pertama untuk pemula hingga jilid keenam; 2) Buku panduan guru untuk mengajarkan hukum-hukum Tajwid; 3) Buku panduan hadis-hadis pilihan dan buku petunjuk shalat; dan buku terakhir yang disusun berdasarkan pengalaman para pengajar TPQ Nurhijjah.

Berdasarkan penjelasan di atas, diawali dengan penerapan metode Iqra Rasm Utsmani dan dilanjutkan dengan manfaatnya, TPQ

Nurhijjah juga melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Iqra Rasm Utsmani. Secara khusus, TPQ Nurhijjah melakukan evaluasi atau tes kemampuan pemahaman kepada masing-masing siswa, yang meliputi:

- a. Ujian pelajaran, yaitu ujian atau evaluasi yang dilaksanakan oleh guru TPQ Nurhijjah kepada siswa yang telah selesai mengikuti pelajaran. Ujian ini memuat syarat bahwa siswa harus fasih dalam memahami huruf hijaiyah dan hukum tajwid, khususnya nun mati dan tanwin dalam memahami iqra. Evaluasi atau ujian ini dilaksanakan setiap semester.
- b. Ujian atau evaluasi yang dilaksanakan oleh guru TPQ Nurhijjah kepada siswa yang telah menyelesaikan juz atau jilid iqra masing-masing disebut ujian tambah jilid iqra.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh TPQ Nurhijjah di atas dengan menggunakan metode iqra rasm utsmani, maka sasaran yang ingin dicapai oleh TPQ Nurhijjah adalah pada setiap pertemuan diharapkan peserta didik mampu memahami kaidah-kaidah bacaan dalam iqra rasm utsmani yang telah diajarkan, mulai dari makharij al-surat hingga hukum-hukum tajwid. Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami Al-Qur'an, dan peserta didik mampu membaca Al-

Qur'an dengan tartil sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>55</sup>

## **2. Pemahaman hukum bacaan nun mati dan tanwin siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir**

Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir dengan Metode Iqra Rasm Utsmani menitikberatkan pada hukum-hukum tajwid dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan para guru di TPQ Nurhijjah mengetahui bahwa bab hukum-hukum nun mati dan tanwin merupakan bagian terpenting dari kaidah-kaidah tajwid. Bahkan, hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin merupakan hukum-hukum yang paling banyak terdapat dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, TPQ Nurhijjah sangat menekankan pentingnya hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin dalam upaya penguasaan Al-Qur'an.

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman hukum-hukum tajwid khususnya nun sukun dan tanwin bagi anak TPQ yang dilaksanakan di TPQ Nurhijjah, proses tersebut dapat dikatakan baik dan dipahami apabila dilihat dari beberapa aspek tingkat efektivitas keberhasilan pemahaman hukum-hukum bacaan tajwid atau Al-Qur'an,

---

<sup>55</sup>Abu Najibulloh Saiful Bahri Al Goromy, Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)-Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ). (Blitar: Pon.Pes Nurul Hikam Jln raya Garum No. 41 (0342)562631,2010), hlm. 67.

siswa dapat membedakan dan menyebutkan dengan benar apabila terdapat hukum bacaan nun mati dan tanwin, kemudian siswa mampu menjawab evaluasi lisan dan tertulis yang dilaksanakan oleh guru TPQ Nurhijjah. Hipotesis yang dikemukakan Zakiyah Daradjat dalam buku Metode-metode Khusus Pengajaran Islam ini sesuai dengan simpulan tersebut, yang menunjukkan bahwa teori tersebut benar. Khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an, disamping itu secara teratur melatih pengucapan huruf-huruf pada tingkat yang sesuai pada tingkat pemula agar terbiasa.<sup>56</sup>

Pada pertemuan pertama dengan santri baru yang sudah mahir membaca Al-Qur'an namun belum memahami hukum-hukum tajwid yang berlaku, santri TPQ Nurhijjah mengalami beberapa kendala dalam memahami hukum-hukum tajwid yang berlaku. Terutama dalam memahami hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin. Hal ini juga diakui oleh sejumlah santri TPQ Nurhijjah karena memang belum terbiasa. Selain itu, sebelum belajar Al-Qur'an dengan Metode Iqra Rasm Utsmani di TPQ Nurhijjah, sejumlah santri tersebut ketika belajar Al-Qur'an di tempat lain hanya membaca di depan guru dan disuruh membaca dengan lancar saja tanpa memperhatikan hukum-hukum tajwid yang berlaku saat itu. Akibatnya, ketika belajar Al-Qur'an di TPQ Nurhijjah, mereka mengalami kendala dalam materi-

---

<sup>56</sup>Zakiyah Daradjat, dkk. Metode Khusus Pengajaran Agama Islam: Ed-2, Cet Ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara 2004), hlm.93.

materi yang diberikan, seperti kesulitan memahami hukum-hukum nun mati dan tanwin.

Dalam memahami hukum tajwid di TPQ Nurhijjah, pembagian hukum tajwid yang di gunakan atau di pakai di TPQ Nurhijjah menggunakan pendapat dari kitab Tuhfatul Athfal karangan Syekh Sulaiman bin Khusain bin Muhammad bin Syalabi Al-Jamzuri. Dimana menurut Syekh Sulaiman bin Khusain bin Muhammad bin Syalabi Al-Jamzuri, hukum nun mati dan tanwin memiliki 4 hukum bacaan, yaitu :

- a. Izhar
- b. Idghom Bighunnah dan Idghom Bilaghunnah
- c. Iqlab
- d. Ikhfa<sup>57</sup>

Untuk melihat pemahaman hukum bacaan nun mati dan tanwin, peneliti melakukan observasi dengan melihat langsung pemahaman siswa ketika guru mengara di kelas dan melihat laporan hasil pembelajaran siswa yang dilakukan di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir.

---

<sup>57</sup>Siti Jainab dan Salsafira. , Terjemah Tuhfatul Athfal, (Bandung: Bintang Press,2022)  
hlm.26

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian terkait Efektivitas Metode Iqra Rasm Utsmani dalam meningkatkan pemahaman hukum membaca nun mati dan tanwin di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir adalah sebagai berikut: santri TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir mampu membedakan setiap huruf hijaiyah, dan santri TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir juga mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai hukum tajwid terutama pada hukum bacaan nun mati dan tanwin. Kesimpulan tersebut dapat diambil berdasarkan hasil pemaparan dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya. Terkait kajian hukum tajwid di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir, maka digunakan kitab Tuhfatul Athfal karangan Syekh Sulaiman bin Khusain bin Muhammad bin Syalabi Al-Jamzuri. Guru-guru di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir menerapkan kaidah-kaidah pembelajaran Metode Iqra Rasm Utsmani serta menerapkan prinsip dasar pembelajaran al-Quran dengan Metode Iqra Rasm Utsmani dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin. Selain itu, guru-guru di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir memberikan pengarahan kepada siswa tentang cara membaca hukum nun mati dan tanwin dengan cara membaca dengan dengung atau tanpa didengungkan. Guru-guru juga memberikan pengarahan kepada siswa tentang cara membedakan bentuk-bentuk nun

mati dan tanwin dalam iqra rasm utsmani. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami hukum tajwid, khususnya hukum bacaan nun mati dan tanwin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan data penelitian yang telah dipaparkan sampai dengan saat ini, mulai dari penyajian data dan dilanjutkan dengan pembahasan serta simpulan, maka peneliti menyampaikan pendapat atau gagasan yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Agar dapat menjadi salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dalam upaya peningkatan kemampuan hukum santri dalam membaca nun mati dan tanwin melalui penerapan Metode Iqra Rasm Utsmani. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada lembaga TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra Rasm Utsmani yang selama ini sudah semakin baik. Selain itu diharapkan mampu menyebarluaskan atau mengenalkan kembali proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra Rasm Utsmani di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir kepada masyarakat. Dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah santri yang mampu mengamalkan ilmu di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir dan untuk generasi penerus yang cinta Al-Qur'an.

2. Diharapkan guru-guru di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir mampu menerapkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran melalui metode Iqra Rasm Utsmani. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga siswa merasa nyaman dan senang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, metode ini juga berpotensi untuk meningkatkan pemahaman dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Kepada para SISWA yang bersekolah di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir diharapkan agar selalu konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir dan selalu menaati arahan dari orang tua dan guru agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam peningkatan ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra Rasm Utsmani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, *Mushaf Uthmani: Kajian Sejarah Dan Perkembangannya Dalam Menjaga Keotentikan Al-Qur'an*, *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, Volume 8, Nomor 1, 2022.
- Abu Najibulloh Saiful Bahri Al Goromy, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)-Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ)*. Blitar: Pon.Pes Nurul Hikam Jln raya Garum No. 41 (0342)562631.
- Al-A'zami, *Teks Al-Qur'an Dari Wahyu Sampai Kompilasi Kajian Perbandingan Dengan Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru*
- Ahsena Lutfi Afifah, Mustaqim Hasan, Nurul Aslamiyah, *Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung*, *Journal on education*, volume 06, nomor 02, 2024.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000.
- Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Fathul Amin, Kaidah Rasm Utsmani dalam Mushaf Al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'an, *Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol.14 No.1, <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.73>, 2020.
- Hasanudin, AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: Cahaya Press, 2018.

- Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad Aman Ma‘mun, “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur‘an”, *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 1, 2018.
- Nur Trisnawati, *Implementasi Membaca Al-Qur‘an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Medan: Uin Sumatera Utara, 2017
- Rudi Wahyudi, *Penerapan Tarjih Rasm Utsmani & Dhabth Al-Qur‘an*, Sukabumi: Farha Pustaka, 2022.
- Sadiyah, Rahendra Maya, dan Unang Wahidin, *Implementasi Model Pembelajaran dalam Memberantas Buta Huruf Al-Qur‘an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*, Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, Cet-20, 2014.
- Sya‘ban Muhammad Ismail, *Rasm Al-Mushaf Wa Dhabtuhu Bain Al-Tauqif Wa Al-Istilahat Al-Haditsah*, Makkah Al-Mukarramah: Dar Al-Salam, 1417 H/1997 M.
- Siti Jainab Dan Salsafira, *Terjemah Thufatul Athfal*, Bandung: Bintang Press, 2022.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Zaenal Arifin Madzkur, Urgensi Rasm Utsmani, *Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies*, Vol.1 No.1
- Zakiyah Daradjat Dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Ed-2, Cet Ke-3 Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, Pekanbaru: UIR Press, 2020.

**INSTRUMEN PENELITIAN  
PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI**

**EFETIVITAS METODE IQRA RASM UTSMANI DALAM  
MENINGKTKAN PEMAHAMAN HUKUM BACAAN  
NUN MATI DAN TANWIN PADA SISWA TPQ  
NURHIJAH INDRAGIRI HILIR**

**PROPOSAL SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru*



**OLEH  
SITIATIKA  
NIRM : 1216.20.2324**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
2024 M / 1445 H**

## **PEDOMAN WAWANCARA GURU TPQ NURHIJJAH**

### **EFEKTIVITAS METODE IQRA RASM UTSMANI DALAM MENINGKTKAN PEMAHAMAN HUKUM BACAAN NUN MATI DAN TANWIN PADA SISWA TPQ NURHIJJAH INDRAGIRI HILIR**

**Nama Informan** :

**Jenis Kelamin** :

**Hari/Tanggal** :

**Tempat** :

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi Jawaban</b>
1	Sejak kapan TPQ Nurhijjah menerapkan metode mengajar menggunakan iqra rasm utsmani ?	
2	Mengapa memilih iqra rasm utsmani dalam mempelajari dan memahami al-qur'an ?	
3	Bagaimana penerapan iqra rasm utsmani pada anak-anak TPQ Nurhijjah ?	
4	Bagaimana kemampuan membaca dan memahami huruf hijaiyah menggunakan iqra rasm utsmani ?	
5	Bagaimana kemampuan memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin	

	siswa ketika menggunakan iqra rasm utsmani ?	
5	Adakah kelebihan dan kekurangan menggunakan iqra rasm utsmani dalam mempelajari al-qur'an ?	
6	Bagaimana peningkatan kemampuan memahami dan membaca al-qur'an terutama hukum nun mati dan tanwin ketika menggunakan iqra rasm utsmani ?	
7	Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan guru untuk menilai siswa yang sudah memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin ?	

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA/I TPQ NURHIJAH

### EFETIVITAS METODE IQRA RASM UTSMANI DALAM MENINGKTKAN PEMAHAMAN HUKUM BACAAN NUN MATHI DAN TANWIN PADA SISWA TPQ NURHIJAH INDRAGIRI HILIR

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana cara membaca potongan ayat berikut ini :  تَقْوِيمَ وَهَادٍ	
2	Bagaimana cara membaca ayat berikut ini :  تَقَبُّوا إِلَيْهِ لَهَبًا وَتَقَاسَمَ الْيَهُودُ	
3	Bagaimana cara membaca potongan ayat berikut ini :  وَلَا تَقْرَأُ الْكِتَابَ إِلَّا ثَمَرًا وَمَا تُحَدِّثُ يُؤْتِي لَوْ عَسَىٰ تَلْوَىٰ	
4	Bagaimana cara membaca potongan ayat berikut ini :  إِذْ أَنْبَأَ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّا قَدْ أَخَذْنَا مِنْ آلِ كَارِثٍ	
5	Bagaimana cara membaca potongan ayat berikut ini :  يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَرَأُوا الْقُرْآنَ مُخْلِطِينَ	
6	Bagaimana cara membaca potongan ayat berikut ini :  عَنْ قَوْمٍ لَّا يَفْقَهُوهُ	



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYYAH PEKANBARU

Terakreditasi IAN-PT Nomor : 634/SK/IAN-PT/AK-PNU/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuntjoro No. 1 HIP, 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

Pekanbaru, 19 Juli 2024

Nomor : 0537/IAI-DIP/VII/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth;  
Kepala TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir

di -  
Tempat

*Assalamu' alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (*Skripsi*), maka dibutuhkan data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : Siti Atika  
NIRM : 1216.20.2324  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : *Kreativitas Metode Iqra Rasm Utsmani Dalam Meningkatkan Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin Pada Siswa TPQ Nurhijjah Indragiri Hilir*

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 19 Juli 2024 s/d 19 Oktober 2024, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

  
PEKANBARU, 19 Juli 2024  
Dr. Novi Yanti, MM  
NIDN. 212411830

## PENILAIAN HASIL TES SISWA

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TINGKATAN IQRO	ASPEK YANG DI NILAI					KETERANGAN
			1	2	3	4	5	
1.	M. SUHELMI FADILLA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	cukup baik
2.	M. QOLBY	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	cukup baik
3.	NAILA PUTRI	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	cukup baik
4.	ADHIBA SYAKILLA	JILID 6	✓	✓	✓	✓		bagian ikhfa masih salah
5.	SILMA TUHFATUL	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	cukup baik
6.	AHMAD MUZAKKI	JILID 6	✓	✓	✓	✓		bagian ikhfa ada salah
7.	FIQRI SODIQIN	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	baik
8.	HAFIZESYA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	baik
9.	FAIHA ASHIQA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	baik
10.	QHARISA DARFIYA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	baik

Keterangan Aspek yang di nilai	
1	huruf hijaiyah
2	izhar
3	idghom
4	iqlab
5	ikhfa

## PENILAIAN HASIL TES SISWA

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TINGKATAN IQRO	ASPEK YANG DI NILAI					KETERANGAN
			1	2	3	4	5	
1.	M. SUHELMI FADILLA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah memahami seluruhnya <u>هـ</u> <u>ن</u>
2.	M. QOLBY	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah memahami nun mati dan tanwin
3.	NAILA PUTRI	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
4.	ADHIBA SYAKILLA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
5.	SILMA TUHFATUL	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah paham
6.	AHMAD MUZAKKI	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah paham
7.	FIQRI SODIQIN	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak ada salah
8.	HAFIZESYA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak ada salah
9.	FAIHA ASHIQA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak ada salah
10.	QHARISA DARFIYA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak ada salah

Keterangan Aspek yang di nilai	
1	huruf hijaiyah
2	izhar
3	idghom
4	iqlab
5	ikhfa

## PENILAIAN HASIL TES SISWA

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TINGKATAN IQRO	ASPEK YANG DI NILAI					KETERANGAN
			1	2	3	4	5	
1.	M. SUHELMI FADILLA	JILID 6	✓	✓		✓	✓	Masih ragu tentang idghom bighunnah
2.	M. QOLBY	JILID 6	✓	✓		✓	✓	Kurang tepat membaca idghom bighunnah
3.	NAILA PUTRI	JILID 6	✓	✓		✓		kurang tepat pada idghom dan ikhfa
4.	ADHIBA SYAKILLA	JILID 6	✓	✓	✓	✓		Masih ragu pada ikhfa
5.	SILMA TUHFATUL	JILID 6	✓	✓		✓		salah baca pada idghom dan ikhfa
6.	AHMAD MUZAKKI	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	cukup baik
7.	FIQRI SODIQIN	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	sangat baik
8.	HAFIZESYA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	sangat baik
9.	FAIHA ASHIQA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	cukup baik
10.	QHARISA DARFIYA	JILID 6	✓	✓	✓	✓	✓	cukup baik.

Keterangan Aspek yang di nilai	
1	huruf hijaiyah
2	izhar
3	idghom
4	iqlab
5	ikhfa

## DOKUMENTASI PENELITIAN TPQ NURHIJAH INDRAGIRI HILIR



